

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CVA (*CEREBROVASCULAR
ACCIDENT*) INFARK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANGAN
INTERNA 1 RSUD DR. R. SOEDARSONO
KOTA PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**OLEH :
ARTASASTA UMBU NGGALA LILI
2021611057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

ABSTRAK

Cerebrovascular Accident merupakan Fenomena klinis yang di disebabkan oleh kejadian penyumbatan atau penyempitan pada jaringan nekrotik otak. Jika aliran darah tidak pulih dalam waktu singkat, akibatnya adalah infark, yang bisa berakibat fatal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Cerebrovascular Accident (CVA) Infark dengan masalah keperawatan mobilitas fisik di Ruang 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan. Adapun studi kasus berupa pendekatan asuhan keperawatan pada tiga orang pasien CVA Infark merupakan desain di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pasien mengalami kelemahan tungkai, yang membatasi mobilitas fisik mereka. Intervensi pasien yaitu bantuan untuk mobilisasi atau berpindah. Setelah dilakukan tindakan keperawatan di dapatkan hasil klien 1 membaik dari tiga menjadi empat, klien 2 membaik dari satu menjadi tiga, dan klien 3 meningkat dari satu menjadi tiga.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan CVA Infark, Mobilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan keperawatan adalah suatu cara yang sering digunakan perawat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan pasien yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan klien secara biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang dilalui berbagai cara yakni pengkajian keperawatan, menetapkan masalah keperawatan, membuat perencanaan, melaksanakan tindakan keperawatan, dan juga mengevaluasinya . (Suarli & Yahya, 2012)

Masalah neuro-muskuloskeletal sering muncul pada pasien infark CVA yakni membatasi pergerakan mereka. Salah satu tanda dan gejala penyakit CVA adalah kelumpuhan (Hermand, 2015). Pada Pasien CVA sering menemukan Masalah keperawatan gangguan mobilitas Fisik yang membatasi gerakan fisik yang berdampak pada kelemahan atau kelumpuhan anggota tubuh (PPNI, 2016). Pasien CVA didapatkan data dengan statistik 90% merasa lemah atau lumpuh sampai mereka keluar dari rumah sakit. Dampak sangat besar bagi pasien CVA karena terjadinya kelemahan atau kelumpuhan secara otomatis akan berpengaruh pada tugas sehari-hari. Bantuan ambulasi dan mobilisasi merupakan terapi utama yang diberikan pada pasien Infark CVA yang mengalami penurunan mobilitas fisik. Sementara bantuan mobilisasi membantu pasien meningkatkan tingkat aktivitas fisiknya, dukungan ambulasi membantu pasien bergerak (PPNI, 2018). Mobilisasi dapat menghentikan luka tekan dan penurunan fungsi paru-paru. (Ardi, 2012)

Pada kasus infark CVA, ditemukan bahwa 90,0% pasien mengalami penurunan fungsi motorik atau penurunan mobilitas fisik (Sari et al., 2015). Baik kategori isotonik maupun isokinetik menunjukkan penurunan kekuatan otot pada 70,8% orang (Havid M & Cemy N, 2012) Seseorang akan mengalami rasa tidak nyaman saat melakukan gerakan ringan hingga sedang, dan juga terjadi penurunan range of motion (ROM). Perkiraan 59,3% dengan derajat fleksi 125,27', ekstensi 28,27', dan 19,02% orang(Sari et al., 2015).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi CVA di Indonesia adalah 7 per mil bagi yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan (nakes) dan 14,5 per mil bagi yang diidentifikasi berdasarkan gejala. Sejauh ini, 76,5 persen kasus stroke telah teridentifikasi oleh tenaga medis. Menurut diagnosa tenaga kesehatan, Kalimantan Timur memiliki frekuensi CVA terbesar (14,7%), diikuti Yogyakarta (14,3%) dan Sulawesi Utara (14 per mil). Prevalensi stroke di Sumatera Utara untuk selanjutnya adalah 9,5%. Seiring bertambahnya usia maka CVA akan bertambah, penyakit CVA tertinggi umum Usia 75 tahun ke atas merupakan mayoritas (50,2%) kasus CVA, yang juga lebih sering terjadi pada pria (11%) dibandingkan wanita (10%).(Riskesdas, 2018)

Mengingat betapa pentingnya penerapan tindakan penatalaksanaan fisik dalam mengurangi kecacatan dan kehilangan anggota gerak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian observasi dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Infark CVA (Cerebrovascular Accident) dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang internal 1 RSUD Dr. R. Soedarsono, Kota Pasuruan

Sesuai latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruangana Interna 1 RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruangana Interna 1 RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark dengan masalah keperawatan gangguan Gangguan Mobilitas Fisik di ruangana Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark di ruangana Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
2. Menyusun perencanaan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangana Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

3. Melakukan tindakan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Melakukan evaluasi keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

1.4 . Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penelitian terakhir ini meliputi pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih dalam tentang keterampilan kerusakan pada pasien Infark CVA (Kecelakaan Serebrovaskular) dengan masalah mobilitas fisik.

1.4.2 Manfaat bagi RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien Infark CVA (Kecelakaan Serebrovaskular) dengan mobilitas fisik terbatas, penyedia layanan kesehatan dapat menggunakan informasi berikut.

1.4.3 Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Karya ilmiah akhir ini dapat mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien cva

1.4.4 Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Penggunaan perawatan kematian pada pasien infark CVA (*Cerebrovascular Accident*) dengan mobilitas fisik terbatas dapat dipelajari dari upaya penelitian terakhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Fitri Resati. 2014. *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta :
Dua Satria Offset.
- Feigin Valery, Ph. D, 2014, *Stroke*, Jakarta, Bhuana Ilmu populer
- Geofani, Putri. (2017). 'Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik Di Bangsal Syaraf RSUP Dr. M. Djamil Padang'. Karya Tulis Ilmiah, Prodi D-III Keperawatan. Padang : Poltekkes Kemenkes RI Padang.
- Havid.M., dan Cemy.N.F. 2012. *Keefektifan Range Of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke*. *Jurnal Nasional : Akper KPU Muhammadiyah Sukarta*
- Heriana, P. 2014. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Ka'arayeno, A.J., Wonda, M.B., & Metrijayanto, W. D. (2020). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Khaira, Fathmi. (2018). 'Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik Di Bangsal Saraf RSUP Dr M. Djamil Padang'. Karya Tulis Ilmiah, Prodi D-III Keperawatan. Padang : Poltekkes Kemenkes RI Padang.
- Muttaqin, Ari, 2015, *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan System Persyarafan*, Jakarta, salemba medika
- Nur arif & kusuma, 2016. *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan diagnosa NANDA & NIC-NOC*, Yogyakarta, salemba medika
- PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.

- Ropper, Allan H, Adams, Raymond Delacy, Brown, Robert, Victor Maurice 2015, *Adams and victor's principles of neurology*, New York, McGraw-Hill Medical Pub. PP 686-704
- Saputra. 2013. Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. (H. Haroen, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Setyawati, W, 2019, Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus. Asuhan Keperawatan Pada Klien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Bangil Pasuruan (doctoral Dissertation). Vol-1. Hh 28-34
- Surali.S dan YanYan Bahtiar. 2012. *Manajemen keperawatan dengan pendekatan Praktis*. Jakarta. Erlangga
- Sholeh, N, A, 2019, Asuhan Keperawatan Pada Klien Cerebral Vascular Accident Infark Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di RSUD Bangil Pasuruan, Doctoral Disertation, Stikes Icme Jombang, vol-1, hh 20-25
- Widuri, H. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.